



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekowisata adalah bentuk wisata yang dikelola dengan pendekatan konservasi dalam pengelolaan alam dan budaya yang menjamin kelestarian dan kesejahteraan masyarakat. Konservasi merupakan upaya menjaga kelangsungan pemanfaatan sumber daya alam untuk waktu kini dan masa mendatang. Orientasi ekowisata yaitu terdiri dari lingkungan, berkelanjutan secara ekologi, memiliki nilai pendidikan, menyertakan kontribusi masyarakat lokal, dan menciptakan kepuasan wisatawan. Konsep kelestarian mensyaratkan setiap sektor pembangunan termasuk ekowisata dengan memelihara tiga pilar utama. Tiga pilar utama tersebut yaitu ekologi, ekonomi dan sosial budaya (Avenzora, 2008). Pilar ekologi yaitu memanfaatkan secara optimal sumberdaya lingkungan yang menjadi kunci utama dalam kegiatan ekowisata serta mempertahankan dan melestarikan warisan alam dan keanekaragaman hayati dalam suatu destinasi wisata. Pilar ekonomi yaitu kegiatan ekowisata harus mampu memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar dan menjadi penggerak pembangunan ekonomi di wilayahnya. Pilar sosial budaya yaitu kegiatan ekowisata dapat mempelajari cara menghormati keaslian sosial budaya dan melestarikan nilai-nilai warisan budaya dan adat masyarakat setempat.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dibentuk dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU RI No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah). Pemerintah desa terdiri atas kepala desa dan perangkat desa. Perangkat desa terdiri dari sekretaris desa dan perangkat desa lainnya. Desa dipimpin oleh kepala desa yang pada dasarnya bertanggung jawab kepada rakyat desa dalam tata cara dan prosedur pertanggungjawaban yang disampaikan kepada Bupati atau Walikota melalui Camat. Landasan pemikiran dalam pengaturan mengenai desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Desa memiliki penduduk yang mencerminkan kehidupan yang sangat dekat dengan alam, serta kegiatan yang sangat bergantung pada iklim dan cuaca. Mayoritas penduduk desa bekerja di sektor pertanian dengan jumlah kelompok yang tidak besar. Selain itu, ikatan kekeluargaan penduduk desa lebih kuat dengan penduduk lain. Penduduk desa memiliki nilai-nilai kehidupan yang religius serta masih mempertahankan nilai tradisi atau adat yang dilakukan secara turun temurun dan masih menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari. Desa memiliki potensi sumberdaya yang beragam, baik sumberdaya alam maupun budaya yang dapat menjadi daya tarik serta dapat dimanfaatkan sebagai aktivitas wisata.

Kecamatan Ciampea merupakan sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Ciampea terdiri dari tiga belas desa. Kecamatan Ciampea memiliki luas wilayah sekitar 3.062 ha dan berada ditinggian 188-375 m. Desa yang berada di Kecamatan Ciampea masing-masing memiliki potensi sumberdaya wisata yang beragam dan dapat dikembangkan menjadi objek wisata. Potensi sumberdaya wisata diantaranya terbagi menjadi sumberdaya alam dan budaya. Potensi sumberdaya alam yang terdapat di Kecamatan Ciampea diantaranya yaitu area persawahan yang terletak di beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

desa seperti Desa Tegalwaru, Desa Benteng, Desa Cibuntu, Desa Cinangka dan Desa Ciampea Udik. Potensi sumberdaya alam lainnya seperti Sungai Cinangneng, Gunung Kapur Cibadak, Bendungan Cihideung Udik, flora, fauna dan sebagainya. Potensi sumberdaya budaya yang terdapat di Kecamatan Ciampea diantaranya yaitu kesenian berupa tari, musik, makanan tradisional maupun seni pertunjukan wayang golek, dan lainnya. Kecamatan Ciampea juga memiliki potensi berupa adanya kerajinan anyaman bambu dan bilik, kerajinan senjata tajam seperti golok ukir, pisau dan alat pertanian, kerajinan kayu, kerajinan tas dan produk mode lain seperti dompet, sabuk, industri olahan makanan tradisional maupun non tradisional, budidaya tanaman obat, budidaya pembenihan ikan, dan sebagainya.

Potensi sumberdaya alam dan budaya yang terdapat di Kecamatan Ciampea merupakan potensi besar yang perlu dimanfaatkan dan dikembangkan secara maksimal. Potensi tersebut dimiliki pada setiap desa yang terdapat di Kecamatan Ciampea sebagai daya tarik wisata dan berguna untuk mengembangkan industri pariwisata di daerah tersebut. Masyarakat maupun pemerintah akan merasakan dampak positif dari adanya pengembangan yang diwujudkan dalam kegiatan ekowisata desa. Pengembangan ekowisata desa di Kecamatan Ciampea dapat memaksimalkan pemanfaatan sumberdaya alam maupun budaya yang terdapat pada setiap desa. Sumberdaya wisata yang tersedia kemudian dapat digunakan pada program wisata yang akan dirancang. Program wisata yang dibuat dapat menjadi suatu kegiatan yang bermanfaat baik untuk masyarakat, wisatawan maupun pengelola. Kegiatan lainnya yang dapat dilakukan untuk mengenalkan berbagai potensi sumberdaya yang terdapat di Kecamatan Ciampea diantaranya dengan adanya media promosi baik visual berupa poster dan audio-visual berupa video promosi.

1.2 Tujuan

Kegiatan tugas akhir memiliki beberapa tujuan dalam pengerjaannya. Tujuan yang akan dicapai dari pengerjaan tugas akhir yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi sumberdaya alam dan budaya pada setiap desa yang berada di Kecamatan Ciampea
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola terhadap pengembangan kegiatan ekowisata desa di Kecamatan Ciampea
3. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat terhadap pengembangan ekowisata desa di Kecamatan Ciampea
4. Mengidentifikasi karakteristik, motivasi dan preferensi pengunjung terhadap pengembangan ekowisata desa di Kecamatan Ciampea
5. Merancang pengembangan program ekowisata desa beserta media promosinya di Kecamatan Ciampea



1.3 Manfaat

Kegiatan tugas akhir diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengunjung, masyarakat, dan pengelola. Manfaat yang diharapkan dari pengerjaan tugas akhir yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai sumber informasi untuk berwisata desa di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor melalui pilihan-pilihan objek ekowisata desa yang tersedia
2. Sebagai sumber informasi untuk keberadaan ekowisata desa di daerah Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor, sehingga menimbulkan kesadaran untuk menjaga, melestarikan ekowisata desa di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor dan dapat berdampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar
3. Sumber informasi untuk pengelola mengetahui preferensi pengunjung sebagai masukan dalam pengembangan atau perumusan kebijakan yang berkaitan dengan ekowisata desa di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor

1.4 Luaran/Output

Luaran yang direncanakan dari pengerjaan tugas akhir adalah rancangan program ekowisata desa Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Program wisata disusun dengan pendekatan *supply* dan *demand* berdasarkan komponen sumberdaya wisata di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor seperti transportasi, akomodasi (tempat menginap), makanan dan minuman, objek dan atraksi wisata, sarana hiburan, cinderamata, dan pemandu wisata. Luaran lainnya yaitu membuat media promosi baik berupa visual maupun audiovisual yang dapat dilakukan untuk mengenalkan berbagai potensi sumberdaya. Media promosi tersebut berupa poster dan video promosi ekowisata desa Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor berdasarkan objek alam dan budaya di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Media promosi visual yang dirancang berupa poster menyajikan berbagai informasi meliputi objek wisata atau daya tarik, letak lokasi, kegiatan yang dapat dilakukan, program wisata, dan kontak yang dapat dihubungi. Poster tersebut pun dirancang dengan mempertimbangkan segala aspek antara penggunaan elemen-elemen gambar, gaya tulisan yang menarik, warna tulisan yang proposional, dan lainnya. Media promosi audio-visual yang dirancang berupa video promosi wisata menampilkan berbagai sumberdaya wisata serta potensi yang dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung atau wisatawan. Video promosi tersebut bertujuan untuk mempromosikan daya tarik wisata serta program wisata yang telah dirancang.

1.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual terkait teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir dalam pengembangan ekowisata desa disusun berdasarkan potensi sumberdaya wisata yang terdapat di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Adapun variabel lainnya yang berperan penting dalam pengembangan ekowisata desa di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor yaitu masyarakat, pengunjung, dan pengelola mencakup persepsi, preferensi, motivasi serta kesiapan. Sumberdaya ekowisata yang sudah diidentifikasi dan diinventarisasi ditunjukkan kepada asesor yang berperan memberikan penilaian terhadap sumberdaya unggulan yang terdapat di Kecamatan Ciampea. Kemudian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

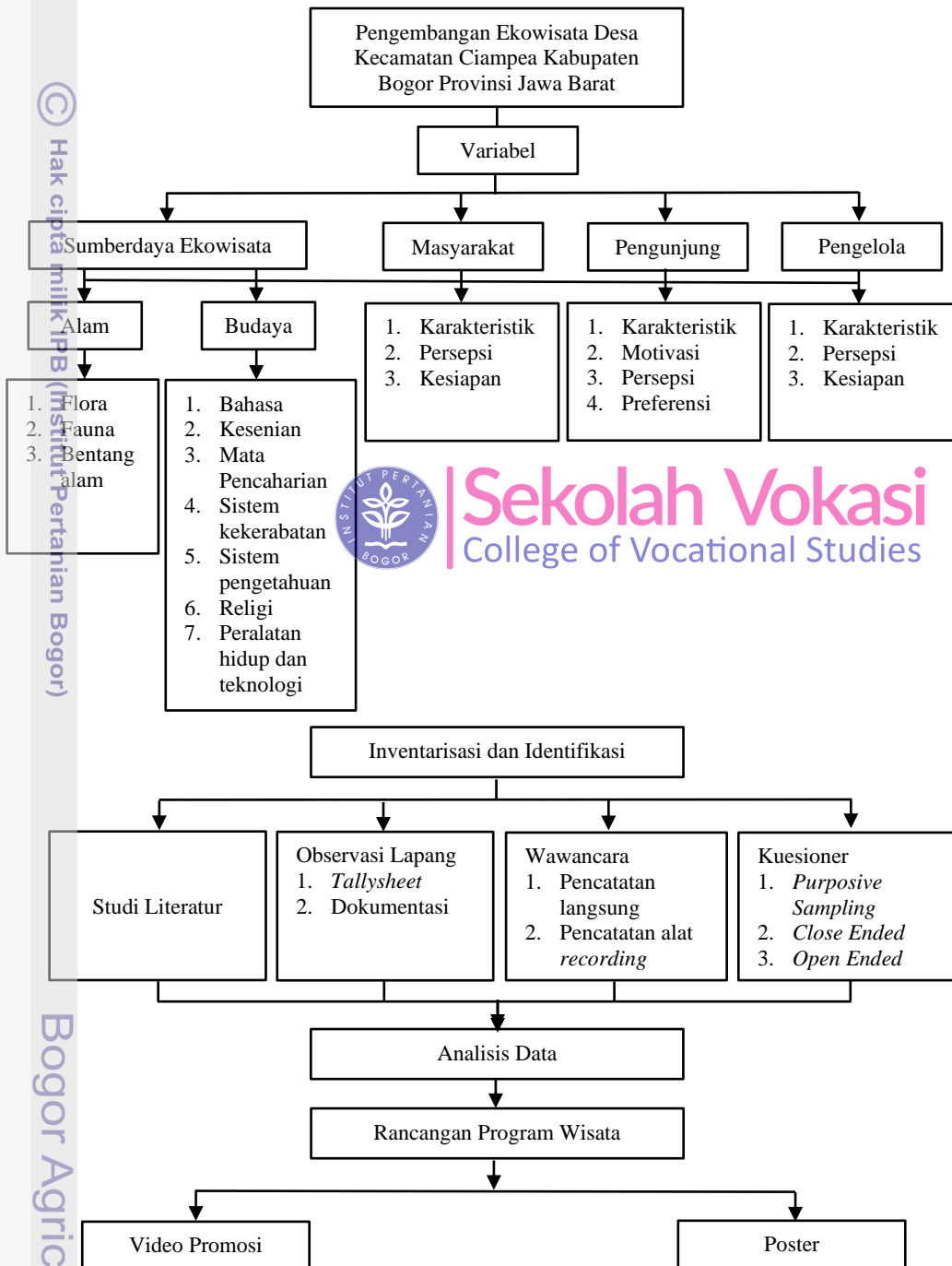
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

keseluruhan variabel lainnya yang sudah diidentifikasi dan diinventarisasi dengan cara studi literatur, observasi lapang, wawancara hingga penyebaran kuesioner menjadi pertimbangan dalam rancangan program wisata dan media promosi visual dan audio-visual. Berikut merupakan bagan kerangka berpikir Pengembangan Ekowisata Desa di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat yang dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1 Kerangka Berpikir Laporan Akhir